

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil penelitian**

Dari hasil penelitian mengenai “Gambaran Mikroskopis Alveoli Tikus (*Rattus norvegicus*) setelah Inhalasi Asap Rokok Kretek dan Pemberian Magnetoterapi” dengan menggunakan pembesaran 400x maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Gambar 1 : Gambaran histologi alveoli tikus (*Rattus norvegicus*) kontrol (K1 = Tanpa perlakuan apapun).
2. Gambar 2 : Gambaran histologi alveoli tikus (*Rattus norvegicus*) kontrol (K2 = Dengan pemberian air magnetik).
3. Gambar 3 : Gambaran histologi alveoli tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinhalasi asap rokok kretek (Kr1 = kelompok perlakuan kretek).
4. Gambar 4 : Gambaran histologi alveoli tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinhalasi asap rokok kretek dan pemberian air magnetik (Kr2 = kelompok perlakuan kretek dan air magnet).

#### **4.2. Pembahasan**

Pada pembuatan preparat ini, dilakukan pada setiap kandang tikus. Adapun setiap kandang terdiri dari 6 ekor tikus, maka diambil 4 ekor tikus setiap kandangnya



Gambar mikroskopis kontrol 1

Pada tikus kelompok kontrol ini didapat bahwa adanya penebalan pada daerah intraalveolar disertai dengan adanya infiltrasi sel radang. Dengan hasil yang didapat bahwa kelompok kontrol ini tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena kelompok kontrol ini tidak dilakukan perlakuan, seharusnya kontrol ini dalam keadaan normal. Hal ini dimungkinkan karena keadaan tikus itu yang sudah kemasukan agent lain, serta bisa juga karena tikus dan kandang yang tidak standar.

